

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014:13) yaitu:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Nazir (2011:54) pendekatan deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode yang digunakan untuk mencari jawaban dari Rumusan Masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap kebenaran variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih”.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan

tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan *financial leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan perataan laba pada perusahaan *food and beverages* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:6) pengertian metode verifikatif adalah:

”Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Metode verifikatif menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakannya melalui pengaruh *financial leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan perataan laba pada perusahaan *food and beverages* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

3.2. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:58) mendefinisikan pengertian variabel penelitian sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul Pengaruh *Financial Leverage*, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba, maka devinisi variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2013:39) variabel independen (bebas) adalah sebagai berikut:

“Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi karakteristik suatu perusahaan dan struktur kepemilikan, di antaranya adalah:

a. *Financial Leverage*

Rasio *Leverage* merupakan perbandingan antara total utang terhadap total aset perusahaan. Menurut Sutrisno (2012:222), rasio *leverage* adalah:

“Menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjahi dengan hutang”.

b. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi profitabilitas yang dikemukakan oleh Sartono (2008:122), profitabilitas adalah:

“Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri”.

c. Umur Perusahaan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi profitabilitas yang dikemukakan oleh Soviah Nur Aini (2013:19) mendefinisikan bahwa:

“Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan dan menjadi bukti perusahaan mampu bersaing dengan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian”.

d. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi profitabilitas yang dikemukakan oleh Riyanto (2008:313), ukuran perusahaan (*size*) adalah:

“Besarnya kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva”.

e. Struktur Kepemilikan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi profitabilitas yang dikemukakan oleh I Made Sudana (2011:11) yang menyatakan bahwa:

“Struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyerahkan modal kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik”.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:59).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perataan Laba. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi perataan laba yang dikemukakan oleh Alvin A. Arens *at.al* (2005:310) mendefinisikan perataan laba sebagai berikut:

“Income smoothing is a form of earnings management in which revenues and expenses are shifted between periods to reduce fluctuations in earnings”.

“Perataan laba merupakan salah satu bentuk pengaturan laba dimana pendapatan dan beban ditukar-tukar diantara periode-periode untuk mengurangi fluktuasi laba”.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala penggunaan dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Operasionalisasi variabel independen dalam penelitian ini adalah kriteria perusahaan (*leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan) dan struktur kepemilikan, dapat dilihat dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Variabel Independen: Pengaruh *Financial Leverage* (X₁),
Profitabilitas (X₂), Umur Perusahaan (X₃), Ukuran Perusahaan (X₄) dan
Struktur Kepemilikan (X₅)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Leverage</i> (X ₁)	<i>Financial leverage</i> menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi. (Sartono, 2008:120)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$ (Sartono, 2008:121)	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (<i>profit</i>) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. (Sartono, 2008:122)	$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ (Sartono, 2008:123)	Rasio
Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) (X ₃)	Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. (Kurniasih, 2012:148)	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva. (Kurniasih, 2012:150)	Rasio
Umur Perusahaan (X ₄)	Umur perusahaan emiten menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan dan menjadi bukti perusahaan mampu bersaing dan dapat mengamabil kesempatan	$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Awal Listing} - \text{Tahun Berdiri}$	Rasio

	bisnis yang ada dalam perekonomian. (Sri Retno Handayani, 2008:31)	(Sri Retno Handayani, 2008:31)	
Struktur Kepemilikan (X ₅)	Pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyerahkan modal kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilih dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik (I Made Sudana, 2011:11)	Persentase Kepemilikan Institusional = $\frac{\sum Saham\ Institusional}{\sum Saham\ Keseluruhan} \times 100\%$ Sudarma (2003)	Rasio

Sumber: Data yang diolah kembali

Operasionalisasi variabel dependen dalam penelitian ini adalah perataan laba, data dilihat dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Operasionalisasi Variabel
Variabel Dependen: Perataan Laba (Y)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perataan Laba (Y)	Suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (<i>company management</i>). (Irham Fahmi, 2011:158)	$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta AS}$ Indeks Eckel (1981) dalam Juniarti dan Carolina (2005)	Rasio

Sumber: Data yang diolah kembali

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:389) populasi adalah:

“Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, media, dan sebagainya. Berdasarkan pengertian di atas, populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015, dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014 yaitu sebanyak 21 perusahaan. Adapun, perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT Tri Bayan Tirta Tbk
4	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk
5	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
6	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk
8	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
9	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
10	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Manufaktur Tbk
11	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
12	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
13	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
14	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
15	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
16	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
17	SKBM	PT Sekar Laut Tbk
18	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
19	STTP	PT Siantar TOP Tbk
20	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Tbk
21	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2. Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) definisi teknik sampling adalah:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.

Dalam melakukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang didasarkan pada teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:85):

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *food and beverages* yang *delisting* dari periode 2010 – 2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI),
2. Perusahaan *food and beverages* yang melakukan praktik perataan laba dari periode 2010 – 2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pegambilan Sampel Penelitian Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2014

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2014	21
Pengurangan Kriteria:	
1. Perusahaan <i>food and beverages</i> yang <i>delisting</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2010 – 2014,	(6)
2. Perusahaan <i>food and beverages</i> yang melakukan praktik perataan laba dari periode 2010 – 2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(4)
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	11

Sumber: www.idx.co.id

Berikut data perusahaan *food and beverages* yang akan menjadi sampel penelitian, di antaranya:

Tabel 3.5
Sampel Penelitian Perusahaan *food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2014

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
5	INDF	PT Indofood CBP Sukses Manufaktur Tbk
6	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	SKBM	PT Sekar Laut Tbk
9	STTP	PT Siantar TOP Tbk
10	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Tbk
11	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:116) pengertian sampel sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Menurut Sunyoto (2013:21) menjelaskan bahwa dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu:

“Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya, yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian”.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang penulis dapatkan dari sumber lain yang sudah dipublikasikan atau tersedia berupa laporan keuangan suatu perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2014.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono:401). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah literature-literature berupa buku, jurnal maupun surat kabar yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, sehingga diperoleh dasar-dasar teori yang diharapkan dapat menunjang pengolahan data dalam penelitian. Dari literature tersebut dapat dikemukakan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lain yang dapat diperoleh untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diselidiki.

2. Studi Dokumentasi

Studi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, memahami dan menganalisa dokumen-dokumen perusahaan, laporan keuangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada perusahaan-perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian Lainnya

Dalam perolehan data penelitian ini penulis mengambil data melalui laporan keuangan emiten BEI yang diperoleh dari *website* www.idx.co.id.

3.5. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014:206). Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh *financial leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan struktur kepemilikan terhadap perataan laba.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Setelah mengetahui variabel yang akan diuji maka kita harus memperoleh data-data yang dapat menunjang variabel yang ditetapkan.

Untuk itu penulis membuat suatu rencana analisis yang terdiri dari beberapa tahap, di antaranya:

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:199) analisis deskriptif adalah:

“Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Menurut Sugiyono (2013:206) yang dimaksud statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis kriteria perusahaan (*size, leverage, profitabilitas dan umur*), struktur kepemilikan dan perataan laba dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Financial Leverage*

- a. Menentukan total utang,
- b. Menentukan total modal sendiri,
- c. Membagi total utang dengan total modal sendiri,
- d. Menentukan kriteria leverage:
 - Menentukan nilai tertinggi *leverage* dari populasi,
 - Membagi nilai tertinggi *leverage* dengan jumlah kriteria yang ditentukan,
 - Menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian *Financial Leverage*

Kelompok	Kriteria
0,25 – 0,57	Sangat Rendah
0,58 – 0,9	Rendah
0,91 – 0,42	Sedang
0,43 – 0,75	Tinggi
0,76 – 1,89	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah penulis

- e. Menarik kesimpulan dengan membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut

2. Profitabilitas

- a. Menentukan laba bersih (laba setelah pajak) dan total aktiva,
- b. Membagi jumlah laba bersih (laba setelah pajak) dengan total aktiva,
- c. Melakukan penilaian data profitabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Kelompok	Kriteria
1,52 – 10,44	Sangat Rendah
10,45 – 19,37	Rendah
19,38 – 28,3	Sedang
28,4 – 37,32	Tinggi
37,33 – 46,25	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah penulis

3. Umur perusahaan
 - a. Menentukan tahun awal listing,
 - b. Menentukan tahun berdiri,
 - c. Mengurangi tahun awal listing dengan tahun berdiri,
 - d. Melakukan penilaian data pada umur perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Umur Perusahaan

Kelompok	Kriteria
4 – 40	Baru
41 – 77	Sedang
78 – 114	Lama

Sumber: Data yang diolah penulis

4. Ukuran Perusahaan (*size*)
 - a. Menentukan total aset,
 - b. Menentukan logaritma dari total aset,
 - c. Melakukan penilaian data ukuran perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan (*size*)

Kelompok	Kriteria
12,34 – 14,21	Kecil
14,22 – 16,09	Menengah
16,10 – 17,97	Besar

Sumber: Watts dan Zimmerman, 1986:253 dalam

Marsidatul, 2013

5. Struktur Kepemilikan

- a. Menentukan saham instirusional
- b. Menentukan saham keseluruhan
- c. Membagi saham institusional dengan saham keseluruhan kemudian dikalikan 100%
- d. Melakukan penilaian data struktur kepemilikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian Struktur Kepemilikan

Kelompok	Kriteria
31,72% - 42,37%	Sangat Sedikit
43,38% - 53,03%	Sedikit
53,04% - 63,69%	Sedang
63,70% - 74,35%	Banyak
74,36% - 85,01%	Sangat Banyak

Sumber: Data yang diolah penulis

6. Perataan Laba

- a. Menentukan koefisien variasi dari perubahan laba dalam satu periode dan koefisien variasi dari perubahan penghasilan bersih dalam satu periode,
- b. Membagi koefisien variasi dari perubahan laba dalam satu periode dengan koefisien variasi dari perubahan penghasilan laba bersih dalam satu periode,
- c. Menentukan kriteria perataan laba:

Tabel 3.11
Kriteria Penilaian Perataan Laba

Kelompok	Kriteria
1	Melakukan Perataan Laba
0	Tidak Melakukan Perataan Laba

Sumber: Eckel (1981) dalam Sri dan Merry (2007) dalam

Sari (2014)

3.5.2. Analisis Data Verifikatif

Analisis statistik yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan berpengaruh, maka pengujian dengan hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametris, karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data yang memiliki skala pengukuran rasio.

Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan struktur kepemilikan terhadap perataan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi linier harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Priyatno (2012:144) menyatakan bahwa: “uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak”. Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus diuji normalitasnya. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan test *Kolmogorov Smirnov*, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu

H_0 : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Sampel diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

α : 0.05

Kriteria uji:

- Jika nilai probabilitas (sig) $\geq \alpha$, maka H_0 diterima
- Jika nilai probabilitas (sig) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak

b. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan, pada periode $t-1$ (sebelumnya) jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada *problem* auto kolerasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi (Santoso, 2012:241). Pada prosedur pendeteksian masa autokolerasi dapat digunakan besaran *Durbin-Waston*. Untuk menguji ada tidaknya autokolerasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Waston* ($D-W$):

$$D - W = \frac{(e_t - e_{t-1})^2}{e_t^2}$$

Kriteria:

- Jika $DW < DL$ atau $DW > 4DL$, maka kesimpulannya pada data terdapat autokolerasi,
- Jika $DU < DW < 4-DU$, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokolerasi,
- Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DL$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2012:234). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432). Menurut Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

d. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2012:158) menyatakan bahwa:

“Heteroskedastitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu

dengan uji *Glejser*, melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi, atau uji koefisien korelasi *Spearman's rho*".

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas,
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Priyatno (2012:167), menyatakan bahwa: "Jika kolerasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk lebih menjamin keakuratan hasil uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji koefisien kolerasi *Spearman's Rho*. Metode uji heteroskedastisitas dengan kolerasi *Spearman's Rho* yaitu

mengkolerasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual* model regresi”

3.5.2.2. Metode Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *financial leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan dan struktur perusahaan terhadap perataan laba.

Menurut Sugiyono (2013:277):

“Analisis regresi ganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jika analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”.

Dengan menggunakan program SPSS *for windows*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi (*Multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut:

Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

(Sumber: Sugiyono, 2014:289)

Dimana: Y	= Perataan Laba
α	= Konstanta, besar nilai Y jika $X=0$
β	= Koefisien arah regresi yaitu yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X
X_1	= <i>Financial Leverage</i>
X_2	= Profitabilitas
X_3	= Umur Perusahaan
X_4	= Ukuran Perusahaan
X_5	= Struktur Kepemilikan

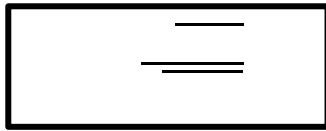
3.5.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dengan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji f .

1. Pengujian Secara Parsial (t – test)

Untuk menentukan tingkat signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas dengan variabel tak bebas, maka hipotesis harus diuji dengan uji t pada taraf signifikan sebesar $\alpha= 5\%$ secara dua arah (*two tail*).

Uji statistik t yang digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus:



Sumber: Sugiyono, 2014:187

Dimana:

- t = nilai uni t
 r = nilai koefisien kolerasi
 r^2 = koefisien determinasi
 n = jumlah sampel yang diobservasi

Langkah-langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

- Merumuskan Hipotesis Pertama

$H_{01}\beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba.

$H_{\alpha 1}\beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba.

- Merumuskan Hipotesis Kedua

$H_{02}\beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba.

$H_{\alpha 2}\beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba.

- Merumuskan Hipotesis Ketiga

$H_{03}\beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap perataan laba.

$H_{\alpha 2}\beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap perataan laba.

- Merumuskan Hipotesis Keempat

$H_{04}\beta_4 = 0$: Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba.

$H_{\alpha 4}\beta_4 \neq 0$: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba.

- Merumuskan Hipotesis Kelima

$H_{05}\beta_5 = 0$: Tidak terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap perataan laba.

$H_{\alpha 5}\beta_5 \neq 0$: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba.

Setelah dilakukan uji hipotesis (uji t) maka kriteria yang ditetapkan yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} yang diperoleh berdasarkan tingkat signifikan (α) tertentu dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$.

Kriteria untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$
- H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (*f* – test)

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik *f*. Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut: R^2 / K

$$f_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / n - k - 1}$$

Dimana:

f_h = Nilai uji *f*

R = Koefisien

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapat F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%, artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau kolerasi kesalahan sebesar 5% yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

- Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika angka signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima, adapun hipotesis secara simultan adalah:

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 : ($\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$): Tidak terdapat pengaruh *financial leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba.

H_a : ($\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$): Terdapat pengaruh *financial leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba.

3. Koefisien Determinasi

Analisis kolerasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2011:231) koefisien determinasi diperoleh dari koefisien kolerasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

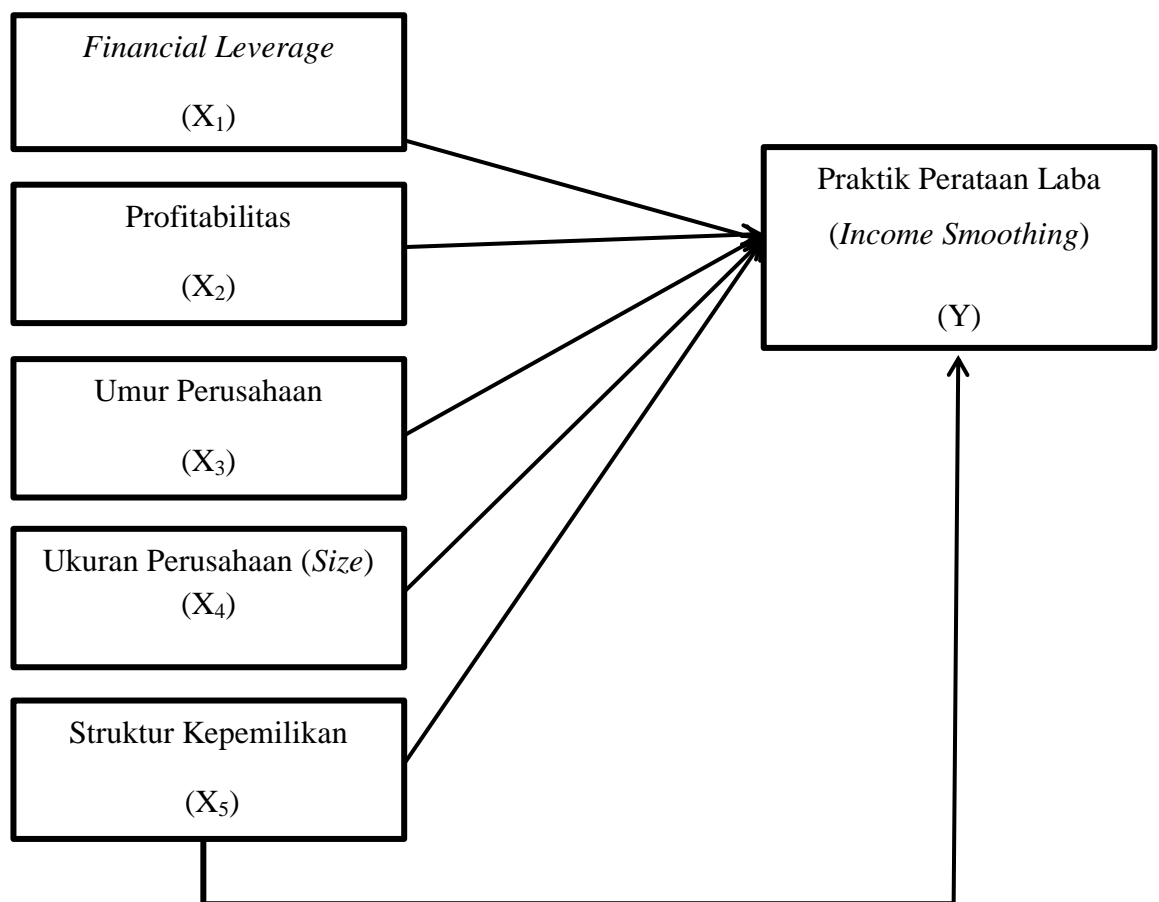
r^2 = Koefisien kolerasi yang dikuadratkan

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta didukung oleh teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis selanjutnya akan memberikan pandangan dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

3.5.4. Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul skripsi, pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap praktik perataan laba, maka hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian